BAB I
PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup yang terbagi menjadi dua yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, metode penelitian, dan kerangka pemikiran.

1.1 LATAR BELAKANG

Lahan merupakan salah satu unsur utama bagi manusia beraktivitas dalam menunjang kelangsungan hidupnya. Salah satu aktivitas manusia tersebut yaitu pemanfaatan lahan dalam bercocok tanam. Namun seiring dengan perkembangannya, penggunaan lahan untuk bercocok tanam mulai berkurang terutama di wilayah perkotaan. Lahan pertanian di kawasan perkotaan cepat atau lambat akan berubah fungsinya yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan perdagangan dan jasa.

Kelurahan Purwawinangun merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan yang letaknya berada di tengah perkotaan yang strategis sehingga memiliki daya tarik baik untuk dijadikan kawasan tempat tinggal maupun kawasan komersial. Dengan lokasinya yang strategis itu tentunya akan berpengaruh terhadap lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun yang kondisi lahannya terancam. Berdasarkan hasil wawancara Kepala Kelurahan Purwawinangun luas lahan pertanian akhir-akhir ini semakin berkurang tiap tahunnya bahkan hampir lebih dari 1 Ha lahan pertanian beralih fungsi menjadi lahan permukiman, prasarana umum dan pembangunan infrastruktur jalan.Pada tahun 2006 pemerintah daerah telah menyelesaikan pembangunan jalan kolektor primer yaitu Jl. Ir. Soekarno (jalan lingkar Pramuka-Cirendang-Cijoho) dengan panjang jalan yang melewati Kelurahan Purwawinangun sekitar 2 Km dan lebar jalan sekitar 8 meter. Jalan Kolektor Primer ini yaitu jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau pembagi serta mempunyai peranan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk pengembangan wilayah dengan menghubungkan

berbagai simpul jasa distribusi yang berwujud pusat-pusat kegiatan. Pembangunan jalan Ir. Soekarno ini merupakan prasarana transportasi yang memiliki peran penting sebagai akses pendukung terutama dalam bidang perekonomian yang mestinya mendorong masyarakat setempat menjadi berkembang dalam matapencahriannya. Selain itu, pemerintah daerah membangun sarana umum seperti Masjid Islamic Center dan arena pacuan kuda yang lokasinya tidak jauh dari Jl. Ir. Soekarno di Kelurahan Purwawinangun serta adanya perumahan baru yang letaknya berbatasan dengan Kelurahan Cigintung dengan salah satu akses jalannya bisa melewati Jl. Ir. Soekarno (terusan ke arah Cirendang). Pembangunan tersebut tentunya akan berdampak terhadap masyarakat setempat yang bermatapencaharian sebagai petani. Berdasarkan hasil wawancara (Kantor Kelurahan Purwawinangun) bahwa penduduk yang bermatapencaharian sebagai petani semakin berkurang dan sebagian besar beralih menjadi pekerja buruh/swasta.

Alih fungsi lahan pertanian yang terjadi di Kelurahan Purwawinangun bila dilihat dari kebijakan pemerintah daerah mengenai Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Kuningan Tahun 2011 ternyata sudah sesuai peruntukannya. Kebijakan tersebut berisi bahwa Kelurahan Purwawinangun merupakan kawasan peruntukan industri kecil (*home industry*), bisnis regional, jasa pariwisata, dan pendidikan tinggi. Sehingga alih fungsi lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun telah sejalan dengan kebijakan pemerintah setempat.

Oleh karena itu, alih fungsi lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun berpengaruh terhadap mata pencaharian masyarakat setempat terutama masyarakat yang bekerja di bidang pertanian berubah menjadi bidang non-pertanian. Sehingga permasalahan tersebut menarik untuk dijadikan penelitian.

1.2 RUMUSAN MASALAH :

Dengan adanya alih fungsi lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun Kabupaten Kuningan mengakibatkan munculnya permasalahan yaitu :

- Bagaimana karakteristik perubahan guna lahan Kelurahan Purwawinangun.
- Bagaimana karakteristik masyarakat sebagai pemilik lahan pertanian.

- Bagaimana pengaruh terjadinya alih fungsi lahan pertanian di kawasan Kelurahan Purwawinangun terhadap jenis mata pencaharian masyarakat.

1.3 TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari studi penelitian ini ialah "*Mengidentifikasi Pengaruh Alih Fungsi Lahan Pertanian terhadap Jenis Mata Pencaharian Masyarakat"* di Kelurahan Purwawinangun Kabupaten Kuningan.

1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran yang dapat dilakukan demi mencapai tujuan di atas yaitu:

- Teridentifikasinya karakteristik perubahan guna lahan Kelurahan Purwawinangun.
- Teridentifikasinya karakteristik masyarakat sebagai pemilik lahan pertanian.
- Teridentifikasinya pengaruh terjadinya alih fungsi lahan pertanian di kawasan Kelurahan Purwawinangun terhadap jenis mata pencaharian masyarakat.

1.4 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penelitian akan terbagi menjadi dua bagian yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi yang akan dijelaskan pada sub bab berikut ini :

1.4.1 Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah yang menjadi studi ini yaitu di Kelurahan Purwawinangun yang merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan dengan lokasi penelitian mencakup seluruh wilayah Kelurahan Purwawinangun.

Kelurahan Purwawinangun merupakan salah satu kawasan perkotaan di Kecamatan Kuningan yang terletak dibagian tengah Kecamatan Kuningan dengan luas wilayah mencapai 235,7 Ha. Berdasarkan letak wilayahnya, Kelurahan Purwawinangun berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Kelurahan Cigintung dan Kelurahan Cijoho
- Sebelah Selatan : Kelurahan Kuningan

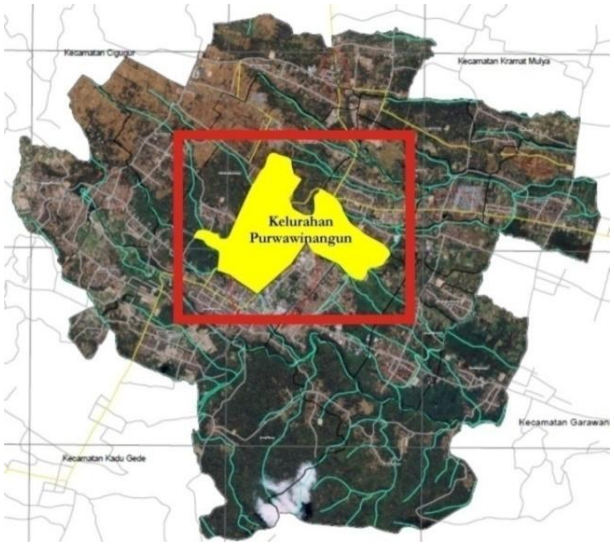
- Sebelah Timur : Kelurahan Awirarangan dan Kelurahan Kuningan
- Sebelah Barat : Kelurahan Winduherang

Secara administratif Kelurahan Purwawinangun terdiri atas 51 Rukun Tetangga, 5 Rukun Warga dan 5 dusun/lingkungan dengan mayoritas mata pencaharian penduduk dari sektor jasa. Untuk lebih jelasnya, lingkup wilayah studi akan dipaparkan pada Gambar I.1 dan Gambar I.2.

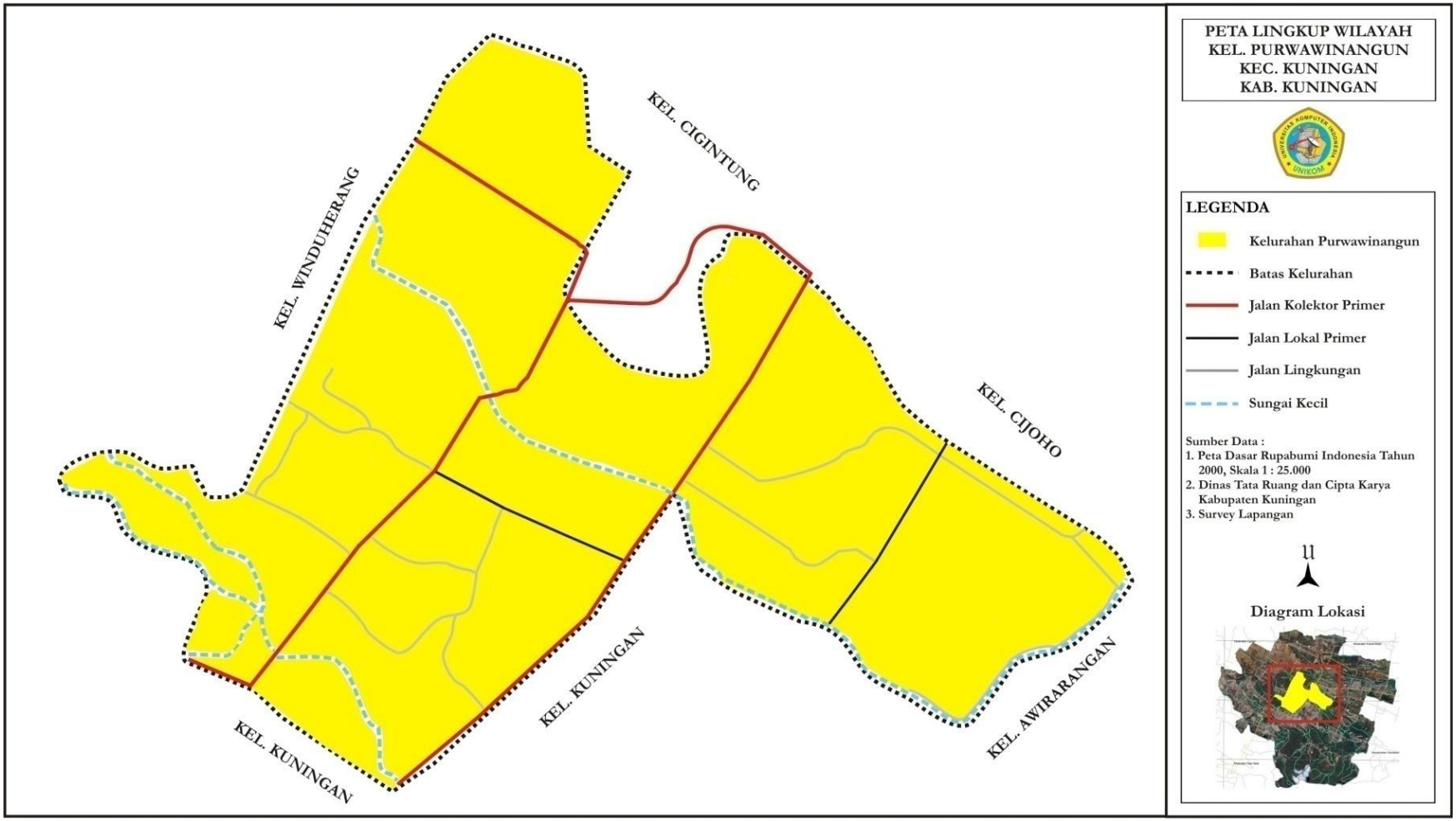
1.4.2 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini ditekankan pada pengaruh alih fungsi lahan pertanian terhadap matapencaharian masyarakat Kelurahan Purwawinangun Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan yang dikaji dari beberapa aspek diantaranya:

a. Aspek kependudukan: pertumbuhan penduduk 10 tahun terakhir yang diambil dari tahun 2003 sampai tahun 2013.
b. Aspek tata guna lahan: tingkat perubahan penggunaan lahan 10 tahun terakhir yang diambil tahun 2003 dan tahun 2013.
c. Aspek kondisi perekonomian: jumlah mata pencaharian pokok penduduk setempat 10 tahun terakhir yang diambil tahun 2003 dan tahun 2013.



GambarI.1
Lingkup Wilayah Analisis
Kelurahan Purwawinangun Kecamatan Kuningan



Gambar I.2
Peta Lingkup Wilayah Analisis Kelurahan Purwawinangun

1.5 METODOLOGI PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan penelitian diperlukan metode penelitian yang tepat agar dapat memperoleh data yang relevan serta pelaksanaan penelitian yang tepat. Metode yang dimaksud adalah metode pengumpulan data.

1.5.1 Metodologi Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam metode pengumpulan data studi ini yaitu survei data primer dan data sekunder.

a. Survei Data Primer

Survei data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau informasi dari tangan pertama atau responden. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara:

- ✓ Observasi Lapangan

  Observasi lapangan yaitu peneliti memperoleh data secara langsung dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kejadian/ persoalan yang ada pada objek penelitian.

- ✓ Wawancara

  Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi secara langsung dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara dilakukan terhadap penduduk atau tokoh masyarakat di lingkungan wilayah penelitian.

- ✓ Penyebaran kuisioner

  Penyebarankuisioner dilakukan dengan mendatangi langsung dan menyerahkan form isian kepada masyarakat (responden) setempat yaitu di sekitar Kelurahan Purwawinangun. Untuk menentukan berapa jumlah penyebaran quisioner yang akan dilakukan maka diperlukan sampel sebagai wakil dari populasi. Sampel tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rumus slovin (dalam Amirin, 2011). Rumus Slovin digunakan untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi telah diketahui dengan pasti. Berikut adalah Rumus Slovin yang digunakan:

  $$n = \frac{N}{1 + \mathrm{N(e)^2}}$$

  Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (e = 0,10).

Tabel I.1
Jumlah Penduduk Kelurahan Purwawinangun

Tahun	Jumlah
2013	13.632 Jiwa

Sumber: Kantor Kelurahan Purwawinangun

Berdasarkan Rumus Slovin dengan populasi sebanyak 13.632 jiwa dan nilai kritis atau batas ketelitian yang diinginkan 10%, maka jumlah sampel yang diperoleh adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{13.632}{1 + 13.632\ (0,1)^2} = \frac{13.632}{1 + 13.632\ (0,01)} = \frac{13.632}{1 + 136,32}$$

$$n = \frac{13.632}{137,32}$$

$$n = 99,271$$

Maka sampel yang akan dilakukan dalam penyebaran quisioner terhadap masyarakat (responden) setempat dibulatkan menjadi100responden.

b. Survei Data Sekunder

Survei data sekunder dilakukan untuk memberikan gambaran secara umum tentang hal hal yang berkaitan dengan objek dari penelitian yang diperoleh dari beberapa Instansi Pemerintahan yang terkait, serta laporan hasil studi terdahulu yang berhubungan dengan penelitian. Survei data sekunder dapat dilakukan antara lain:

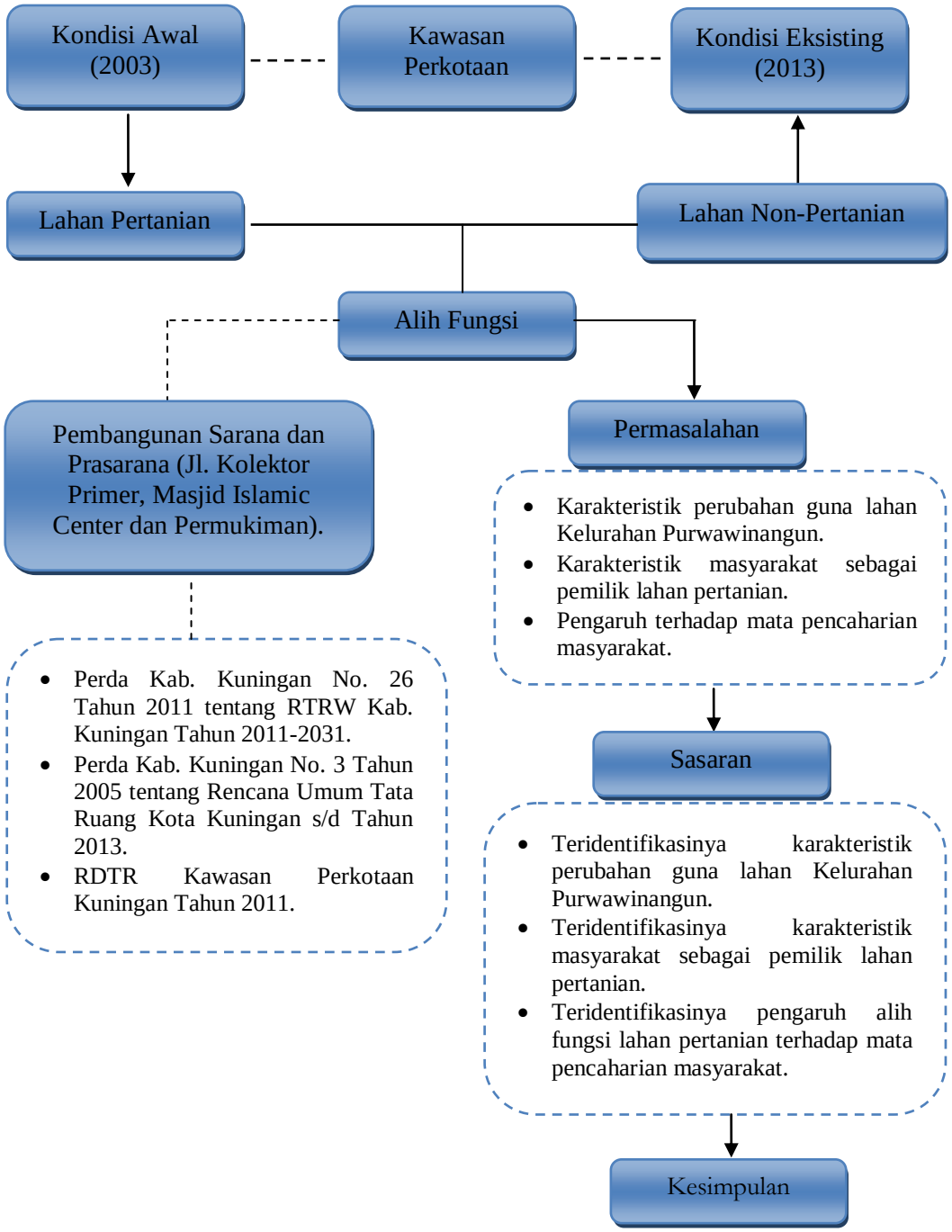
✓ Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu mencari data yang diperoleh dengan cara membaca buku-buku serta literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.

✓ Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu peneliti melakukan kajian terhadap data yang diperoleh melalui media gambar, peta, dan dokumen-dokumen lainnya.

1.5.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.3
Kerangka Pemikiran

Kelurahan Purwawinangun merupakan bagian dari wilayah perkotaan Kuningan yang sebelumnya yaitu pada tahun 2003 memiliki lahan pertanian yang luas. Namun kondisi eksisting yaitu tahun 2013 terjadi alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan bukan pertanian. Beberapa alih fungsi lahan pertanian yang terjadi di Kelurahan Purwawinangun yaitu terbangunnya prasarana dan sarana seperti Jalan Kolektor Primer, Masjid Islamic Center dan perumahan/ permukiman. Hal tersebut tentunya akan berkaitan dengan kebijakan pemerintah setempat yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan No.26 Tahun 2011 tentang RTRW Kabupaten Kuningan Tahun 2011-2031 dan Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan No. 3 Tahun 2005 tentang Rencana Umum Tata Ruang Kota Kuningan s/d Tahun 2013. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kuningan Tahun 2011-2031 mengenai Rencana Pengembangan Sistem Jaringan Prasarana Wilayah yaitu sistem prasarana utama berupa sistem jaringan transportasi darat yangmana salah satu rencana pengembangan jalan yaitu jalan kolektor primer. Jalan kolektor primer ini terkait dengan pembangunan Jalan Kolektor Primer di Kelurahan Purwawinangun (Jl. Ir. Soekarno atau jalan lingkar Pramuka-Cirendang-Cijoho). Selain itu dalam Rencana Umum Tata Ruang Kota Kuningan sampai dengan tahun 2013 bahwa Kelurahan Purwawinangun termasuk dalam Bagian Wilayah Kota I (Pusat Kota) dengan fungsi sebagai kawasan perdagangan dan jasa, perkantoran kecamatan, pelayanan sosial dan pariwisata dan Sub Bagian Wilayah Kota III-2 yang fungsinya mencakup kawasan perumahan, agroindustri, pariwisata dan konservasi. Dengan demikian pembangunan Masjid Islamic Center dan Perumahan/permukiman di Kelurahan Purwawinangun berkaitan dengan Peraturan Daerah tersebut yaitu tentang Rencana Umum Tata Ruang Kota Kuningan sampai dengan tahun 2013.Alih fungsi lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun sudah sejalan dengan kebijakan pemerintah daerah mengenai Rencana Detai Tata Ruang Kawasan Perkotaan Kuningan Tahun 2011 bahwa Kelurahan Purwawinangun diperuntukan sebagai kawasan industri kecil *(home industry)*, bisnis regional, jasa pariwisata, dan pendidikan tinggi.

Adapun permasalahan yang ditimbulkan akibat dari alih fungsi lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun seperti karakteristik perubahan guna lahan Kelurahan Purwawinangun, karakteristik masyarakat sebagai pemilik lahan

pertanian dan pengaruh alih fungsi lahan pertanian terhadap mata pencaharian masyarakat. Adapun sasaran yang diperoleh dari permasalahan tersebut yaitu teridentifikasinya karakteristik perubahan guna lahan Kelurahan Purwawinangun pada tahun 2003 sebagian besar lahan pertanian dan tahun 2013 berubah menjadi lahan permukiman, teridentifikasinya karakteristik masyarakat sebagai pemilik lahan pertanian yang sebagian besar masyarakat mengalihfungsikan lahan pertaniannya untuk dijadikan permukiman dan dijadikan tempat usaha, dan teridentifikasinya pengaruh alih fungsi lahan pertanian terhadap mata pencaharian masyarakat terutama masyarakat yang bekerja di bidang pertanian berubah kebidang non pertanian. Dari sasaran yang diperoleh tersebut maka dapat ditarik kesimpulan.

1.5.3 Matriks VariabelPenelitian

Karakteristik	Variabel		Tahun 2003	Tahun 2013	Tujuan dan Sasaran	Sumber Data	Pustaka
Responden	• Identitas Responden	1. Nama 2. Umur 3. Jenis Kelamin 4. Tempat Tinggal 5. Pendidikan Terakhir : • tidak sekolah • tidak tamat SD • tamat SD/sederajat • tamat SMP/sederajat • tamat SMA/sederajat • Sarjana/ pascasarjana			Mengetahui karakteristik masyarakat di Kelurahan Purwawinangun Kec. Kuningan Kab. Kuningan.	Data Primer : penyebaran kuisioner	Munir (2008).
Penggunaan Lahan Responden	• Luas lahan yang dimiliki • Jenis pertanian • Status Lahan • Alih fungsi lahan • Alasan tetap atau alih fungsi lahan	1. Apakah responden memiliki lahan (pertanian).			Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya alih fungsi lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun.	Data primer : informan (Aparat kelurahan, tokoh masyarakat dan warga setempat dan responden). Data Sekunder : data -data dari instansi terkait (Kantor Kelurahan, BPS dan lainnya).	Jayadinata (1999), Nurmala dkk. (2012), Sihaloho (2004),
		2. Jenis pertanian: • lahan pertanian basah; sawah irigasi, sawah tadah hujan, tambak, kolam. • lahan pertanian kering; pekarangan, tegalan, kebun, ladang, hutan.					
		3. Berapa luas lahan (pertanian) yang dimiliki responden.					
		4. Status lahan yang dimiliki responden: hak milik, hak guna usaha, hak					

Karakteristik	Variabel		Tahun 2003	Tahun 2013	Tujuan dan Sasaran	Sumber Data	Pustaka
		guna bangunan, hak pakai, hak sewa, hak membuka tanah dan memungut hasil hutan, hak gadai, hak garapan, hak ulayat.					
		5. Ada atau tidaknya bagian lahan yang di konversi.					
		6. Alasan responden tidak mengkonversi lahan (pertanian): • sebagai sumber mata pencaharian • lahan produktif • tidak ada tawaran dari pihak swasta/ pemerintah					
		7. Alasan responden mengkonversi lahan (pertanian): • dijadikan permukiman • dijadikan tempat usaha • dijual untuk kebutuhan hidup • lahan tidak produktif • adanya tawaran dari pihak swasta/ pemerintah					
		8. Berapa persentase lahan yang di konversi dari total lahan yang dimilki.					
Jenis Mata Pencaharian Responden	• Pekerjaan • Perubahan Pekerjaan	1. Jenis pekerjaan yang dimiliki responden : • petani • buruh tani			Mengetahui kondisi Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan	Data Primer : Data primer : informan (Aparat	Mubyarto (1990), Silitonga

Karakteristik	Variabel		Tahun 2003	Tahun 2013	Tujuan dan Sasaran	Sumber Data	Pustaka
		• buruh industri • usaha industri • pedagang • pekerjaan angkutan • pekerjaanbangunan • pekerjaan jasa • profesional (PNS, TNI, polisi, tenaga kesehatan, dll.)			Purwawinangun	kelurahan, tokoh masyarakat dan warga setempat dan responden). Data Sekunder : data -data dari instansi terkait (Kantor Kelurahan, BPS dan lainnya).	(1997).
		2. Alasan responden jika mengalami perubahan pekerjaan: • adanya alih fungsi lahan pertanian • adanya peluang usaha • kurang tersedianya lapangan kerja • tidak memiliki modal untuk usaha sendiri • sudah tidak memungkinkan bekerja karena faktor usia					

Matriks variabel penelitian ini bertujuan untuk memeperoleh data-data yang dibutuhkan. Adapaun beberapa karakteristik dan variabel-variabel yang digunakan yaitu :

1. Karakteristik Responden

   Karakteristik responden bertujuan untuk mengetahui karakter masyarakat di Kelurahan Purwawinangun dengan melalui variabel identitas responden seperti nama, umur, jenis kelamin, tempat tinggal, dan pendidikan terakhir.

2. Karakteristik Penggunaan Lahan

   Karakteristik penggunaan lahan bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya alih fungsi lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun dengan melalui beberapa variabel yaituluas lahan pertanian yang dimiliki responden, jenis pertanian apa yang ditanami, status lahan yang dimiliki responden, penyebab terjadi atau tidaknya alih fungsi lahan pertanian beserta alasannya terhadap responden.

3. Karakteristik Jenis Mata Pencaharian Responden

   Karakteristik jenis mata pencaharian responden bertujuan untuk mengetahui jenis mata pencaharian masyarakat Kelurahan Purwawinangun dengan melalui variabel dari jenis pekerjaan yang dimiliki dan alasan responden jika mengalami perubahan pada pekerjaannya itu.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam pembuatan laporan tugas akhir ini, untuk mempermudah penulisan agar lebih terarah, maka penulis menggunakan kerangka sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini membahas secara garis besar mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TNJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas kajian literatur yang dipergunakan untuk mendukung materi dalam penyusunan laporan tugas akhir.

BAB III : GAMBARAN UMUM WILAYAH

Bab ini berisikan tentang gambaran umum wilayah analisis mengenai kondisi geografis, kependudukan, kondisi perekonomian, kondisi fasilitas umum dan sosial serta identifikasi alih fungsi lahan pertanian Kelurahan Purwawinangun.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai hasil dan pembahasan data yang diperoleh dari responden yang berkaitan dengan judul laporan tugas akhir.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran terhadap isi Laporan Tugas Akhir, saran dan masukan yang diberikan merupakan saran yang bersifat membangun.